

Efektifitas metode *drill* dalam pembelajaran linguistik

Ani Safitri^{a,1,*}, Rudi Ruhardi^{a,2}, Itsnaini Muslimati Alwi^{a,3}

^aInstitut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Jl. Gajah Mada No. 20 Baleharjo, Pacitan 63511, Indonesia

¹safitriani003@gmail.com*; ²rudiruhardi@isimupacitan.ac.id; ³itsnaini.alwi@gmail.com

* corresponding author

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 3 Desember 2022

Revised: 25 Desember 2022

Accepted: 25 Januari 2023

Kata Kunci

Efektifitas

Metode *drill*

Pembelajaran

Kosa kata

Linguistik

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) mengetahui pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa sebelum menggunakan metode *drill* (2) mengetahui pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa setelah menggunakan metode *drill* (3) mengetahui efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Eksperimen ini disebut juga eksperimen semu karena berkenaan dengan pengontrolan variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan model pretest-posttest control group design dengan satu macam perlakuan. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi. Sesudah diberi perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai posttest. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan metode *drill* sedangkan pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikunung. Hasil dari penelitian ini ada yaitu (1) pembelajaran kosa kata sebelum menggunakan metode *drill* siswa mendapat nilai rata-rata 46,67. nilai rata-rata 46,67 termasuk kategori nilai rendah karena di bawah angka 75,00. (2) Pembelajaran kosa kata setelah menggunakan metode *drill* siswa mendapat nilai minimum 44 dan nilai maximum 100. Dengan rata-rata 81,33. Peningkatan yang terjadi adalah sebesar 74,27%. (3) Metode *drill* efektif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikunung berdasarkan pemerolehan nilai 0,6792 dan berdasarkan kriteria N-gain Skor dengan nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ menunjukkan interpretasi sedang

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Sitasi Artikel: Safitri, A., Ruhardi, R., & Alwi, I. M. (2023). Efektifitas metode *drill* dalam pembelajaran linguistik. *Journal of basic learning and Thematic*, 1(1), 30-37.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia dalam berinteraksi sehari-hari antar individu. Menurut paham behavioristik pemerolehan bahasa atau penguasaan bahasa terjadi melalui dua cara yaitu secara tidak sadar dan secara sadar. Penguasaan bahasa secara tidak sadar yaitu seperti penguasaan bahasa pertama atau bahasa ibu yang terjadi pada masa kanak-kanak. Sedangkan



penguasaan bahasa secara sadar yaitu berupa belajar bahasa kedua atau bahasa asing yang pada umumnya dilakukan oleh siapa saja, baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu. Untuk bahasa kedua atau bahasa asing mulai dikenalkan saat sudah masuk ke jenjang pendidikan madrasah yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, kedua bahasa tersebut menjadi bahasa asing karena di negara Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan.

Bagi umat Islam bahasa Arab sudah tidak asing karena bahasa Arab sebagai bahasa Agama, yang dijadikan sebagai bahasa Al-Qur'an, hadits, bacaan saat sholat dan berdoa. Bahasa Arab pada zaman keemasan peradaban Islam, tidak sekedar sebagai bahasa agama, melainkan juga sebagai bahasa negara (bahasa administrasi, birokrasi, diplomasi, transaksi sosial ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan) yang dipelopori oleh kholifah Malik Ibnu Marwan. Di samping itu juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan yang diawali pada masa pemerintahan Harun Al-Rasyid (786-809 M) kemudian dilanjutkan oleh kholifah Al-Ma'mun (813-833).

Penguasaan bahasa asing seseorang khususnya bahasa Arab merupakan sebuah keahlian khusus karena menguasai bahasa Arab itu tidak mudah, dibutuhkan usaha untuk membina kebiasaan baru secara teratur dan sadar. Tidak seperti bahasa ibu yang dipelajari secara tidak sadar. Banyak dijumpai bahwa pengajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah masih dihadapkan dengan berbagai kendala dan tantangan, sehingga pengajaran bahasa Arab yang ideal belum terealisasi. Secara garis besar kendala-kendala yang menghambat pembelajaran ada 3 faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi dua aspek: (1) aspek fisiologi (jasmaniah) dan (2) aspek psikologis (rohaniah). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni seperti kondisi lingkungan sekitar, faktor ini meliputi 2 macam: (1) lingkungan sosial dan (2) lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran. Adapun contoh faktor eksternal yaitu latar belakang pendidikan siswa yang berbeda. Tidak semua siswa berasal dari madrasah sehingga siswa masih belum menguasai dasar dari pengajaran bahasa Arab tersebut (Rachman, 2021).

Dalam pengajaran bahasa Arab, kosa kata (mufrodad) merupakan suatu hal yang penting, karena merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Mufrodad akan diperoleh siswa dengan berbagai macam cara, diantaranya melalui mendengar, membaca, menulis dan menghafal. Peran guru dalam hal ini adalah menjadikan pembelajaran yang efektif dan disukai oleh siswa. Menggunakan beberapa metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Metode yang dapat digunakan juga bervariasi, metode satu dengan metode yang lainnya berbeda, dan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan metode yang tepat akan membantu keefektifan proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian eksperimen ini disebut kuasi karena bukan merupakan eksperimen murni akan tetapi seperti murni, seolah-olah murni. Eksperimen ini disebut juga eksperimen semu karena berkenaan dengan pengontrolan variable. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan model pretest-posttest control group design dengan satu macam perlakuan. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (01). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi. Sesudah diberi perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai posttest (02). Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill sedangkan pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari himpunan semua objek atau individu yang

menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Menurut Rumidi, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan data pada penelitian ini ialah Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena populasi dianggap homogen.

Variabel bebas (variabel independen (x)) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode drill. Variabel terikat (variabel dependen (y)) adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya mudah diolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes pada umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Validitas empiris melalui product moment pearson correlation SPSS. Reliabilitas, menggunakan uji reliabilitas Alpha Cornbach dan dibandingkan hasilnya dengan r tabel.

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika, yang didalamnya meliputi uraian kecenderungan, perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antara variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil penelitian dengan yang diprediksi sebelum penelitian. Tujuan dari penggunaan metode analisis ini yaitu untuk menyederhanakan data-data ke dalam tujuan penelitian. Dalam analisis kuantitatif ini peneliti kemudian akan menganalisa data yang telah terkumpul dengan menggunakan proses matematika yang disebut dengan prosedur statistika. Berikut adalah analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh tentang pengaruh penerapan metode drill terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab siswa akan dianalisis secara deskriptif kemudian akan disajikan meliputi nilai maximum, nilai minimum, Mean (M) dan Standar Deviasi (SDi).

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting untuk dilakukan karena statistik parametrik mengharuskan data berdistribusi normal. Penentuan normalitas data dilakukan melalui normalitas Saphiro-Wilk. Apabila data berdistribusi normal selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas, sedangkan jika data tidak

berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas dan selanjutnya akan dilakukan uji statistika non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan melalui Uji Lavene statistik dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan apabila nilai sampel memiliki nilai $Sig \geq \alpha$, (0,05) maka diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji data hasil penelitian sehingga diketahui apakah terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat keparametrian dengan rumusan hipotesis

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, dan apabila data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji homogenitas. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk melalui Lilliefors significance correction karena jumlah sampel kecil (kurang dari 50 data). Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp.sig) > 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil uji normalitas data penelitian

Kelas		Signifikansi	Kesimpulan Distribusi Data
Eksperimen	Awal	0,326	Normal
	Akhir	0,009	Tidak Normal
Kontrol	Awal	0,706	Normal
	Akhir	0,046	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari ke empat data, 2 data tidak terdistribusi normal dengan nilai Sig. kurang dari 0,05 sedangkan 2 data terdistribusi secara normal dengan nilai Sig. lebih dari 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal dalam uji Shapiro-Wilk jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Karena data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis melalui statistika non parametrik dan tidak dilakukan uji homogenitas.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan terhadap siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning setelah menerapkan metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis pertama adalah menggunakan uji beda melalui uji wilcoxon dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for windows. Hasil uji wilcoxon terhadap metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning pada Tabel 2.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya metode drill pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05

Kalikuning setelah menerapkan metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning.

Tabel 2. Hasil uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-3,736 ^b	-3,531 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan metode drill efektif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning. Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis kedua adalah menggunakan uji N-gain dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for windows. Hasil uji N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap efektivitas metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji N-gain

Descriptives			Statistic	Std. Error	
kelas					
NGain_score	eksperimen	Mean	,6972	,05607	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,5790	
			Upper Bound	,8155	
		5% Trimmed Mean	,7053		
		Median	,7846		
		Variance	,057		
		Std. Deviation	,23787		
		Minimum	,25		
		Maximum	1,00		
		Range	,75		
		Interquartile Range	,45		
		Skewness	-,543	,536	
		Kurtosis	-,913	1,038	
		kontrol	kontrol	Mean	,3955
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			,2513	
	Upper Bound			,5398	
5% Trimmed Mean	,3918				
Median	,4252				
Variance	,084				
Std. Deviation	,29008				
Minimum	,00				
Maximum	,86				
Range	,86				
Interquartile Range	,64				
Skewness	,046			,536	
Kurtosis	-1,382			1,038	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai mean dari N-gain Skor pada kelas eksperimen adalah 0,6972. Dari kriteria hasil N-gain tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode drill dalam pembelajaran kosa kata kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning adalah sedang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning pada pokok bahasan bab profesi. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan pembelajaran menggunakan metode drill, dan kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan observasi untuk menentukan sampel sekolah. Selanjutnya dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen kelengkapan penelitian dan dilakukan uji coba untuk dilakukan validasi empiris pada instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas metode drill. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alokasi waktu penelitian pada masing-masing kelas yaitu 2 kali pertemuan dengan 1 kali pembelajaran 60 menit. Berikut pembahasan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kosa kata bahasa Arab sebelum menggunakan metode drill pada kelas eksperimen.

Pembelajaran kosa kata bahasa Arab sebelum menggunakan metode drill dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen mendapat nilai minimum 20 dan nilai maximum 72 dengan rata-rata 46,67. Dengan nilai rata-rata 46,67 tersebut termasuk kategori nilai rendah dibawah KKM standar 75. Sedangkan pada kelas kontrol mendapat nilai minimum 0 dan nilai maximum 88 dengan rata-rata 40,89. Dengan nilai rata-rata 40,89 tersebut termasuk kategori nilai rendah dibawah KKM standar 75.

Dengan hasil pada kelas eksperimen tersebut menunjukkan pembendaharaan kosa kata siswa masih rendah dan diperlukan perlakuan yang berbeda untuk menambah pembendaharaan kosa kata siswa.

2. Pembelajaran kosa kata bahasa Arab setelah menggunakan metode drill pada kelas eksperimen

Pembelajaran kosa kata setelah menggunakan metode drill dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen mendapat nilai minimum 44 dan nilai maximum 100 dengan rata-rata 81,33. Dengan nilai rata-rata 81,33 tersebut termasuk kategori nilai baik karena diatas KKM standart 75. Dengan nilai tersebut menunjukkan perubahan yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata awal 46,67 dibawah 75 dan nilai rata-rata akhir 81,33 diatas 75. Perubahan yang terjadi adalah sebesar 74,27%. Sedangkan berdasarkan uji wilcoxon pada lampiran 3.3, dapat diketahui bahwa nilai $Asymp.Sig. (2-tailed)$ pada kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$, maka. Artinya metode drill pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning setelah menerapkan metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

3. Efektivitas metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis kedua adalah menggunakan uji N-gain dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for windows. Hasil uji N-gain kelas eksperimen tentang efektivitas metode drill dalam pembelajaran kosa kata kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning adalah 0,6972 atau dibuatkan menjadi 0,7. Berdasarkan tabel 10. kriteria N-gain Skor dengan nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ menunjukkan interpretasi sedang. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil nilai N-gain skor pada lampiran 3.4 bahwa metode drill dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning adalah efektif dengan kategori pada batas akhir sedang

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran kosa kata bahasa Arab sebelum menggunakan metode drill siswa mendapat nilai rata-

rata 46,67. nilai rata-rata 46,67 termasuk kategori nilai rendah karena dibawah angka 75,00 Pembelajaran kosa kata bahasa Arab setelah menggunakan metode drill siswa mendapat nilai minimum 44 dan nilai maximum 100. Dengan rata-rata 81,33. nilai rata-rata 81,33 termasuk kategori nilai baik karena diatas KKM standar 75. nilai ini menunjukkan perubahan yang signifikan pada siswa dengan nilai rata-rata awal 46,67 dibawah 75 dan nilai rata-rata akhir 81,33 diatas 75. Peningkatan yang terjadi adalah sebesar 74,27%. Metode drill efektif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning berdasarkan pemerolehan nilai 0,6792 yang dibulatkan menjadi 0,7 dan berdasarkan tabel kriteria N-gain skor dengan nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ menunjukkan interpretasi sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2013. Penerapan metode drill dalam peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa arab pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Kalijaga
- Alsa, A. 2004. *Pendekatan kuantitatif kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Arikunto & Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyani, L.D. 2019. Pengaruh penggunaan metode drill terhadap tingkat pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab di kelas II MI Sabilil Islam Ketandan Madiun tahun ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Ponorogo. IAIN Ponorogo
- Departemen Agama Indonesia. 1985. *Metodik khusus pengajaran agama islam*. Jakarta: Departemen RI
- Djamrah, B., Syaiful & Zain, A. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djnanan Asifudin, A. 2003. *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi pengajaran bahasa arab*. Malang: Misykat
- Hake, R.R. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physic*, 66(1). 64-74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Hermawan, A. 2014. *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- KBBI Web. <https://kbbi.web.id/kosakata>.
- Maliki, F. 2016. Metode drill dalam pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyah Mlaji Sleman tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Kalijaga
- Mujib Muhaimin, A. 1993. *Pemikiran pendidikan islam*. Bandung: Trigenda Karya
- Mujin Nasih, A. 2009. *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: Refika Aditama
- Mulyana, A. 2021. *Metode latihan (drill)*. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/metode-latihan-driil.html>
- Nazir, M. 2013. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nofiyanto, G.C. 2016. Efektifitas Metode drill terhadap kemampuan berbicara Bahasa prancis siswa kelas X SMA Negeri 2 Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

- Pancoro, A. 2017. Penerapan metode drill dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada kelas V di MI Yappi Plajan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto
- Rachman, Y.E. (2020). Faktor penghambat dalam memahami bahasa arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10 (1), 37-50. <http://dx.doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.7725>
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara
- Rihayati, Utaminingsih, S., & Santoso. 2021. Improving critical thinking ability through discovery learning model based on Patiayam site ethnosience. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823. 1-8. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1823/1/012104>
- Rostiyah, N.K. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedjito & Saryono. 2011. *Kosakata bahasa indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif & RD*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Syakur, N. 2008. *Proses psikologik dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Syaodih S. N. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Umiani, S. 2021. Faktor penghambat pembelajaran bahasa arab di MTSn 5 Bireuen. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1). 142-164. <https://doi.org/10.54621/jiat.v7i1.96>
- Wahab, Rasyidi, Abd, M., & Nikmah, M. 2011. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab*. Malang: UIN Maliki Press
- Wiyanti, R. dkk. 2021. *Metode penelitian kuantitatif*. Lumajang: Widyagama Press